

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi sebagai suatu proses yang menghasilkan informasi kuantitatif keuangan selalu mengalami perkembangan sehingga mempermudah dalam pengendalian, terutama dalam pengendalian keuangan perusahaan. Dalam akuntansi keuangan, laporan keuangan merupakan suatu *output* yang berguna bagi manajemen agar lebih mudah dalam mengambil keputusan.

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan agar dapat mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan pada setiap periode untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Dengan banyaknya jumlah pesaing, setiap perusahaan harus mampu menampilkan kinerja perusahaan yang baik yang ditunjang dengan strategi yang matang terutama dalam manajemen keuangan.

Menurut Hanafi (2009: 69) dalam buku Analisis Laporan Keuangan, analisis laporan keuangan yang lazim digunakan adalah analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan *efektivitas*. Analisis rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan. Analisis rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban



jangka panjang perusahaan. Analisis rasio efektivitas digunakan untuk mengukur afektivitas penggunaan aset.

Analisis rasio keuangan bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat dianalisis. Berdasarkan hasil analisis tersebut manajemen perusahaan akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Informasi tersebut dapat membantu manajer dalam memahami apa yang akan dilakukan perusahaan dan membuat keputusan penting di masa yang akan datang. Bagi pihak eksternal perusahaan, analisis rasio keuangan penting untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat memutuskan apakah akan tetap menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bersangkutan atau tidak.

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan bervariasi sesuai periode pelaporannya. Laporan satu periode akuntansi biasa disebut dengan laporan keuangan atau laporan tahunan. Ada juga laporan yang diterbitkan semi periodik akuntansi atau laporan semesteran. Ada juga laporan yang diterbitkan empat kali dalam satu periode akuntansi yang disebut dengan laporan keuangan triwulanan. Ada juga laporan yang diterbitkan perbulannya yang biasa disebut dengan laporan keuangan bulanan, dan ada laporan keuangan yang diterbitkan secara harian yang disebut dengan laporan keuangan harian. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi penggunanya apabila informasi yang terdapat di dalamnya dapat dipercaya atau andal, dan disajikan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK).



Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Fatwa DSN No.21/DSN/-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah bagian pertama menyebutkan pengertian asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi berupa aset, sedangkan asuransi konvensional merupakan perjanjian antara dua belah pihak (penjual dan pembeli), dimana pihak penanggung mengikat diri kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Kepemilikan dana pada asuransi syariah merupakan hak peserta, perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya secara syariah. Sedangkan pada asuransi konvensional, dana yang terkumpul dari nasabah menjadi milik perusahaan, sehingga perusahaan menentukan alokasi investasinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, menarik untuk melakukan analisa terhadap laporan keuangan entitas syariah (asuransi syariah) karena keunikan prinsip operasionalnya. Misalnya prinsip akad (transaksi) yang digunakan oleh asuransi syariah adalah tolong menolong, sehingga keuntungan investasi dibagi dua antara nasabah dengan perusahaan. Sedangkan asuransi konvensional akad nya adalah jual beli, maka keuntungan investasi sepenuhnya menjadi milik perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka judul tugas akhir ini ialah **“ANALISIS KINERJA PT ASURANSI ASKRIDA SYARIAH PADANG PERIODE 2017-2018 DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN”**. Periode amatan ialah dimulai dari tahun 2017 karena PT Asuransi Askrida Syariah Padang berdiri tahun tersebut.



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi rasio likuiditas PT Asuransi Askrida Syariah Padang selama periode 2017-2018?
2. Bagaimana kondisi rasio efektivitas PT Asuransi Askrida Syariah Padang selama periode 2017-2018?
3. Bagaimana kondisi rasio solvabilitas PT Asuransi Askrida Syariah Padang selama periode 2017-2018?
4. Bagaimana kondisi rasio profitabilitas PT Asuransi Askrida Syariah Padang selama periode 2017-2018?

1.3. Tujuan Penulis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi rasio likuiditas PT Asuransi Askrida Syariah Padang selama periode 2017-2018
2. Untuk mengetahui kondisi rasio efektivitas PT Asuransi Askrida Syariah Padang selama periode 2017-2018
3. Untuk mengetahui kondisi rasio solvabilitas PT Asuransi Askrida Syariah Padang selama periode 2017-2018
4. Untuk mengetahui kondisi rasio profitabilitas PT Asuransi Askrida Syariah Padang selama periode 2017-2018

1.4. Manfaat Penulisan



Dengan adanya pembahasan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan pengetahuan dalam menilai kondisi keuangan PT. Asuransi Askrida Syariah Padang
2. Dapat membandingkan bagaimana penerapan teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktik di lapangan
3. Bagi perusahaan tempat penulis mengadakan penelitian ini yaitu PT. Asuransi Askrida Syariah Padang diharapkan hasil penulisan ini dapat menjadi sumber informasi untuk perbaikan kinerja perusahaan

1.5. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang atau kuliah kerja praktik ini dilaksanakan di PT. Asuransi Askrida Syariah Padang yang beralamat di Jl. Pemuda No.21, Olo, Padang mulai tanggal 17 Juli 2019 sampai 9 Agustus 2019.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan

Membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulis, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan.

Bab 2 : Landasan Teori

Membahas tentang pengertian laporan keuangan, pengertian analisis rasio laporan keuangan, dan jenis-jenis analisis rasio laporan keuangan.

Bab 3 : Gambaran Umum Perusahaan



Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, makna logo perusahaan, uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan serta aktivitas perusahaan yang dilakukan PT. Asuransi Askrida Syariah Padang.

Bab 4 : Pembahasan

Membahas data atau informasi hasil penelitian diolah, dianalisis, ditafsirkan, dikaitkan dengan kerangka analisis sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teoritik yang telah dikemukakan terdahulu.

Bab 5 : Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan mahasiswa yang akan melaksanakan praktik kerja.

